

## **BAB IV OBJEK PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

#### **1. Letak Geografis Kota Banda Aceh**

Provinsi Aceh terletak antara  $01^{\circ} 58'37,2''$  -  $06^{\circ} 04'33,6''$  Lintang Utara dan  $94^{\circ} 57'57,6''$  –  $98^{\circ} 17'13,2''$  Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Provinsi Aceh terletak di kawasan dengan potensi gempa, provinsi Aceh dilanda 1.223 kali gempa lokal selama tahun 2017.

Luas Provinsi Aceh 5.677,081 ha, dengan hutan sebagai lahan terluas yang mencapai 2.270,08 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 700.350 ha. Sedangkan lahan industri mempunyai luas terkecil yaitu 2.096 ha.



*Sumber : BPS Provinsi Aceh (2020)*

**Gambar 4. 1** Peta Geografis Provinsi Aceh

a. Topografi dan Kemiringan

Kota Banda Aceh merupakan dataran rawan banjir dari luapan Sungai Krueng Aceh dan 70% wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 10 meter dari permukaan laut. Ke arah hulu dataran ini menyempit dan bergelombang dengan ketinggian hingga 50 m di atas permukaan laut. Dataran ini diapit oleh perbukitan terjal di sebelah Barat dan Timur dengan ketinggian lebih dari 500 m, sehingga mirip kerucut dengan mulut menghadap ke laut.

2. Batas Administrasi

Provinsi Aceh merupakan salah satu dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Aceh terletak di ujung barat Indonesia. Berikut batas wilayah administrasi Provinsi Aceh:

Tabel 4. 1 Batas Wilayah Administrasi Provinsi Aceh

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Selat Malaka
Selatan	Sumatera Utara
Timur	Selat Malaka
Barat	Samudera Indonesia

Sumber :BPS Aceh (2020)

3. Kependudukan

Salah satu faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yakni sumber daya manusia yakni penduduk yang berdomisili di wilayah tersebut. Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk pembangunan yakni bagaimana laju pertumbuhan penduduk. Berikut tabel laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh:

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
1	Simelue	89.117	90.291	91.375	92.393	93.228
2	Aceh Singkil	114.518	116.712	119.490	121.681	124.101
3	Aceh Selatan	224.897	228.603	231.893	235.115	238.081
4	Aceh Tenggara	200.014	204.468	208.481	212.417	216.495
5	Aceh Timur	402.976	411.279	419.594	427.567	436.081
6	Aceh Tengah	196.090	200.412	204.273	208.505	212.494
7	Aceh Barat	193.791	197.921	201.682	205971	210113
8	Aceh Besar	392.584	400.913	409.109	417302	425216
9	Pidie	418.882	425.974	432.599	439131	444976
10	Bireuen	435.300	443.627	453.224	461726	471635
11	Aceh Utara	583.892	593.492	602.554	611435	619407
12	Aceh Barat Daya	140.689	143.312	145.726	148111	150393
13	Gayo Lues	87.881	89.500	91.024	92602	94100
14	Aceh Tamiang	278.324	282.921	287.007	291112	295011
15	Nagan Raya	155.070	158.223	161.329	164483	167294
16	Aceh Jaya	86.385	87.622	89.618	91087	92892
17	Bener Meriah	136.821	139.890	142.526	145086	148175
18	Pidie Jaya	148.719	151.472	154.795	158091	161215
19	Banda Aceh	250.303	254.904	259.913	265111	270321
20	Sabang	33.215	33.622	33.978	34571	34874
21	Langsa	165.890	168.820	171.574	174318	176811
22	Lhokseumawe	191.407	195.186	198.980	203284	207202
23	Subussalam	75.188	77.084	78.725	80215	81417
<b>Jumlah</b>		<b>5.001.953</b>	<b>5.096.248</b>	<b>5.189.466</b>	<b>5.281.314</b>	<b>5.371.532</b>

Sumber :BPS Aceh (2020)

#### 4. Perekonomian, Industri, dan Perdagangan

##### a. Perekonomian

Upaya pengendalian harga di provinsi Aceh secara umum lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Inflasi Aceh secara umum pada tahun 2017 naik menjadi 4,86 persen dari 3,95 persen pada tahun 2016. Laju inflasi tertinggi pada desember 2017, disumbangkan oleh semua jenis

kelompok, kelompok perumahan, air listrik, gas dan bahan bakar merupakan penyumbang tertinggi dengan inflasi sebesar 6,54 persen, sedangkan kelompok dengan inflasi terendah yaitu kelompok kesehatan dengan inflasi sebesar 1,44 persen. Berikut pendapatan Provinsi Aceh:

Tabel 4. 3 Pendapatan Provinsi Aceh

Sumber	2016 ( Rupiah )	2017 ( Rupiah )	2019 ( Rupiah )
Pendapatan Asli Daerah	2.060.180.945.551,33	2.276.305.568.813,72	2.481.629.033,95
Dana Penimbangan	10.299.718.891.940,00	12.009.017.278.818,00	13.020.619.658,21
Lain lain pendapatan daerah yang sah	4.664.138.656,00	65.667.667.385,00	22 663 198,00
Total	12.364.563.976.147,33	14.350.990.515.016,72	15.524.911.890,16

Sumber :BPS Aceh (2020)

## 5. Industri

Di bidang industri, daerah Aceh memiliki potensi cukup besar terutama industri hasil hutan, perkebunan, dan pertanian, seperti minyak kelapa sawit, atsiri, karet, kertas, serta industri hasil pengolahan tambang yang belum berkembang secara optimal. Jumlah industri di Aceh pada tahun 2010 menunjukkan data seperti berikut: industri dasar 33 unit dengan tenaga kerja sekitar 5.928 orang; aneka industri 189 unit dengan jumlah tenaga kerja 14.873 orang; industri menengah dan kecil berjumlah 35.090 unit dengan tenaga kerja sekitar 129.477 orang. Total tenaga kerja yang bekerja di sektor industri berjumlah 150.278 orang, dengan tingkat pendidikan rata-rata sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Persoalan kualitas SDM menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Pemda Tingkat I Aceh, untuk dapat mengembangkan sektor industri di Provinsi Aceh.

## 6. Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting didalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah. Sektor ini sangat dipengaruhi oleh tingkat suplai dan permintaan (*demand*). Perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indikator, yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan. Di Kabupaten Aceh Barat frekuensi dan jumlah usaha perdagangan yang sudah memperoleh SIUP terus meningkat dari tahun ketahun. Data 2015 jumlah usaha perdagangan yang terdaftar sebanyak 1003 usaha.

## 7. Kondisi Umum Sistem Transportasi (Tataran Transportasi Lokal )

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transpotasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transpotasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan/atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

### a. Angkutan Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan adanya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah kedaerah lain. Kondisi jalan di Provinsi Aceh didominasi oleh jalan aspal. Berikut panjang jalan menurut status dan jenis permukaan:

Tabel 4. 4 Panjang Jalan Menurut Status dan Jenis Permukaan (Km)

No	Kabupaten/Kota	Aspal	Kerikil	Tanah	Jumlah
1	Simelue	117,10	4,00	100,96	222,06
2	Aceh Singkil	55,99	1,20	34,81	92,00
3	Aceh Selatan	22,18	27,40	27,09	76,67
4	Aceh Tenggara	23,00	1,60	27,19	51,79
5	Aceh Timur	92,00	4,00	11,30	107,30
6	Aceh Tengah	128,48	5,00	11,86	145,34
7	Aceh Barat	144,25	2,00	0,00	146,25
8	Aceh Besar	118,55	19,80	32,71	171,06
9	Pidie	123,54	0,00	0,00	123,54
10	Bireuen	5,29	0,00	0,00	5,29
11	Aceh Utara	75,83	0,00	0,00	75,83
12	Aceh Barat Daya	20,01	10,90	0,00	30,91
13	Gayo Lues	130,50	21,07	0,00	151,57
14	Aceh Tamiang	17,52	16,00	10,00	43,52
15	Nagan Raya	47,62	0,00	0,00	47,62
16	Aceh Jaya	13,53	0,00	11,50	25,03
17	Bener Meriah	70,86	26,90	20,28	118,04
18	Pidie Jaya	13,16	0,00	10,28	23,44
19	Banda Aceh	22,61	0,00	0,00	22,61
20	Sabang	5,94	0,00	0,00	5,94
21	Langsa	2,59	0,00	18,00	20,59
22	Lhokseumawe	2,80	0,00	0,00	2,80
23	Subussalam	28,65	4,68	39,19	72,52
<b>Jumlah</b>		<b>1313,12</b>	<b>1 282,00</b>	<b>144,55</b>	<b>355,17</b>

Sumber :BPS Aceh (2020)

b. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar – masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang

orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan dari wilayah asal. Kota Banda Aceh memiliki Pelabuhan Penyeberangan yang terdapat di gampung Ulee Lheue. Melayani lintasan Penyeberangan Ulee Lheue – Balohan dan Ulee Lheue - Lamteng .



Sumber : google earth,(2020)

Gambar 4. 2 Lintasan Penyeberangan Ulee Lheue

#### 4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau,dan Penyeberangan

Sarana transportasi yang terdapat pada angkutan penyeberangan yang di Pelabuhan Ulee Lheue – Balohan yaitu 3 kapal yang dikelola oleh PT.ASDP Indonesia ferry cabang Banda Aceh dan 2 Buah Kapal cepat yang dikelola oleh pihak swasta. Adapun data karakteristik kapal dapat dilihat di tabel berikut

Tabel 4. 5 Karakteristik Kapal Yang Beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue

NO	NAMA KAPAL	PERUSAHAAN	TAHUN	GRT	KNOT	KAPASITAS	
						PNP	KEND
A.	<b>KAPAL RO-RO</b>						
1	KMP. BRR	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	2008	911	12	377	24
2	KMP. Tanjung Burang	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	2002	540	8,5	325	22
3	KMP. Papuyu	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1992	284	7	105	8

NO	NAMA KAPAL	PERUSAHAAN	TAHUN	GRT	KNOT	KAPASITAS	
						PNP	KEND
B.	KAPAL CEPAT						
1.	KM. EXPRESS BAHARI 8B	PT. SAKTI INTI MAKMUR	2003	216	30	364	-
2	KM. EKSPRESS CANTIKA 89	PT. SAKTI INTI MAKMUR	2004	178	30	268	-

Sumber: Dinas Perhubungan Aceh (2020)

### 1. KMP. BRR

KMP BRR melayani lintasan Ulee Lheue – Balohan dengan kecepatan 12 knot selama 2 jam. KMP BRR ini memiliki panjang 61,30 m dan lebar 13,20 m. Tahun pembuatan KMP.BRR pada tahun 2008



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh, (2020)

Gambar 4. 3 KMP. BRR

### 2. KMP. Tanjung Burang

KMP.Tanjung Burang melayani lintasan Ulee Lheue-Balohan dengan kecepatan 8,5 knot selama 2,5 jam. KMP Tanjung Burang ini memiliki panjang 45,35 m dan lebar 12 m. Tahun pembuatan KMP.Tanjung Burang pada tahun 1991





*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh, (2020)*

Gambar 4. 4 KMP. Tanjung Burang

### 3. KMP. Papuyu

KMP.Papuyu melayani lintasan Ulee Lheue-Lamteng dan Ulee Lheue-Serapung dengan kecepatan 7 knot selama 2,5 jam. KMP.Papuyu ini memiliki panjang 33,50 m dan lebar 9 m. Tahun pembuatan KMP.Papuyu pada tahun 1992



*Sumber : Dokumentasi TIM PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 5 KMP. Papuyu

### 4. KM. Express Bahari 8B

Kapal cepat milik swasta yang melayani lintasan Ulee Lheue-Balohan dengan 30 knot selama 1 jam. KM Express Bahari 8B ini memiliki panjang

37,80 m dan lebar 6,75 m. Tahun pembuatan KM Express Bahari 8B pada tahun 2005.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 6 KM. Express Bahari 8B

#### 5. KM. Express Cantika 89

Kapal cepat milik swasta yang melayani lintasan Ulee Lheue- Balohan dengan kecepatan 30 knot selama 1 jam. KM Express Cantika 89 ini memiliki panjang 33,90 m dan lebar 5,65 m. Tahun pembuatan KMP.Papuyu pada tahun 2012.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 7 KM. Express Cantika 89

### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan khususnya pada wilayah kerja

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue yang ada di kota Banda Aceh. Berikut prasarana yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue:

#### 1. Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di pelabuhan penyeberangan lintasan Ulee Lheue – Balohan dan Ulee Lheue – Lamteng. Pada awal juni 2020 dibuka lintasan baru yaitu lintasan Ulee Lheue - Serapung. Alur Pelayaran berfungsi sebagai area lintasan kapal yang akan masuk dan keluar dari kolam pelabuhan. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Ulee Lheue - Balohan , Ulee Lheue – Lamteng, dan Ulee Lheue - Serapung adalah sebagai berikut :



Sumber: google earth (2020)

Gambar 4. 8 Alur Pelayaran

Jarak tempuh lintasan Balohan adalah 17 Mil laut yang ditempuh selama 2 jam , Lintasan Lamteng memiliki jarak tempuh 12 Mil dengan waktu tempuh 2,5 jam dan Lintasan Serapung memiliki jarak tempuh 16 mil dengan waktu tempuh 2,5 jam ,besaran pasang surut ini dapat dilihat pada data HIDRAL (Hidrografi Angkatan Laut) yang dijadikan panduan oleh nahkoda kapal dalam menjalankan kapalnya agar dapat menghindari terjadinya kapal kandas.

## 2. Pemecah Gelombang

Pemecah Gelombang berfungsi untuk melindungi daerah perairan dari gangguan gelombang air laut. Pemecah Gelombang dibangun sepanjang 1670 m. Berikut pemecah gelombang yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 9 Pemecah Gelombang

## 3. Kolam Pelabuhan

Kolam Pelabuhan merupakan tempat dimana kapal dapat berlabuh sebelum sandar pada dermaga. Kolam pelabuhan ini memiliki luas 20.000 m<sup>2</sup>. Berikut kolam pelabuhan yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue :



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 10 Kolam Pelabuhan

#### 4. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue merupakan pelabuhan dengan tipe dermaga *Moveable Bridge* (MB). Terdapat 1 (satu) *Movable Bridge* yang dioperasikan untuk kapal Ro-Ro dengan panjang 15,8 m dan lebar 7,1 m . Berikut adalah dermaga *Movable Bridge* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 11 Dermaga *Movable bridge*

Selain dermaga moveable bridge pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue memiliki dermaga kapal cepat. Terdapat 1 (satu) dermaga tipe tetap yang dioperasikan untuk pelayanan kapal cepat dengan panjang 64,7 m dan lebar 15,1 m.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 12 Dermaga Tetap

## 5. *Fender*

*Fender* berfungsi meredam energi kinetik kapal saat membentur dermaga, sehingga menghindarkan dermaga dari kerusakan akibat benturan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terdapat 4 buah *fender* dengan kondisi berkarat karena kurangnya perawatan. Berikut *fender* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 13 Fender

## 6. *Bolder*

*Bolder* berfungsi untuk mengikat tali kapal yang sedang tambat. Pada pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue terdapat 4 buah *bolder* dengan kondisi berkarat. Berikut *bolder* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 14 Bolder

### 7. Rumah *Movable Bridge*

Dalam operasional kapal di dermaga, fungsi jembatan bergerak (*movable bridge*) sangat diperlukan untuk mengatasi perbedaan pasang surut air laut karena dapat diatur sesuai dengan posisi kapal. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat diperlukan. Jembatan bergerak diatur oleh petugas yang telah ditunjuk oleh pengolah pelabuhan, maka disediakan juga rumah *movable Bridge* yang memiliki luas 16 m<sup>2</sup> dengan kondisi baik. Berikut rumah *movable bridge* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 15 Rumah *Movable Bridge*

### 8. *Cat Walk*

*Catwalk* adalah jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *mooring dolphin* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas untuk menuju bolder yang terletak di *mooring dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal akan berlayar. Berikut *catwalk* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 16 *Catwalk*

### 9. *Mooring Dolphin*

*Mooring Dolphin* adalah tempat kapal bersandar pada dermaga yang dibangun pada trestel. Pada *mooring dolphin* ini kapal ditambatkan pada *bolder* dan dilengkapi dengan fender untuk meredam benturan kapal pada *dolphin*. Oleh karena itu konstruksi *mooring dolphin* harus cukup kuat untuk menahan beban pada kapal merapat atau kapal digoyang oleh arus atau ombak.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 17 *Mooring Dolphin*

### 10. Gedung terminal

Gedung terminal berfungsi sebagai ruang tunggu pembelian tiket dan ruang pemeriksaan penumpang yang ingin menyeberang serta sebagai tempat menunggu keberangkatam kapal dengan luas 414 m<sup>2</sup> dan dengan kondisi baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 18 Gedung Terminal



## 11. Loker

Loker penumpang merupakan tempat penumpang membeli tiket. Pada pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue terdapat 2 loker penumpang yang terdiri dari loker penumpang kapal ferry dan loker penumpang kapal cepat yang terdapat di area gedung terminal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 19 Loker Penumpang Kapal Ferry



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 20 Loker Penumpang Kapal Cepat

## 12. Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara, pada saat menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah mendapatkan tiket pada loker yang tersedia. Ruang

tunggu memiliki luas 400 m di dalamnya juga terdapat beberapa kios penjual.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 21 Ruang Tunggu

### 13. Gedung Kantor

Sebuah Pelabuhan Penyeberangan membutuhkan penyeberangan dengan manajemen yang baik. Untuk menunjang hal tersebut membutuhkan sebuah bangunan sebagai pusat kendali operasional yaitu kantor administrasi yang dipergunakan untuk aktifitas penyeberangan dalam rangka untuk menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pelayanan pengguna jasa. Kantor administrasi Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue mempunyai luas keseluruhan 10.000 m



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 22 Gedung Kantor

#### 14. Loket Kendaraan

Selain menyediakan loket penumpang sebagai tempat pembelian tiket untuk masuk ke pelabuhan penyeberangan maka dibutuhkan juga beberapa loket yang digunakan untuk kendaraan, baik kendaraan roda 4 maupun roda 2 sesuai dengan golongannya masing-masing.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh,2020)

Gambar 4. 23 Loket Kendaraan

#### 15. Jembatan Timbang

Jembatan timbang berfungsi untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya yang dapat dipasang *portable* ataupun tetap. Jembatan timbang juga berguna agar kendaraan dapat melalui *movable bridge* karena *movable bridge* juga memiliki kapasitas agar kendaraan dapat lewat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 24 Jembatan Timbang

## 16. Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat serta mengadakan pengecekan ulang atas bus yang telah diperiksa pada pos pemeriksa *manifest*. Luas area parkir siap muat 2340 m<sup>2</sup>.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 25 Areal Parkir Siap Muat

## 17. Areal parkir pengantar penjemput

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue menyediakan fasilitas lapangan parkir bagi pengantar penjemput penumpang. Luas area parkir 1.842,5 m<sup>2</sup>.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 26 Areal Parkir Pengantar Penjemput

#### 18. Areal Parkir Inap

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue menyediakan fasilitas parkir inap bagi para penumpang yang ingin menitipkan kendaraanya di pelabuhan. Parkir inap pada pelabuhan penyeberangan ulee lheue memiliki luas 1.250 m2.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 27 Areal Parkir Inap

#### 19. Gangway / Koridor

*Gangway* / Koridor sebagai sarana penghubung penumpang menuju ke kapal dari ruang tunggu.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 28 Gangway

## 20. Toilet

Toilet merupakan suatu ruangan yang didesain khusus lengkap dengan kloset, persediaan air dan segala pernik-pernik yang ada di dalamnya. Keberadaan toilet sangat diwajibkan di setiap rumah, kantor, fasilitas umum dan berbagai tempat yang memungkinkan. Luas Toilet yakni 140,76 m<sup>2</sup>.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 29 Toilet

## 21. Ruang *Utilitas* ( Ruang ibu menyusui)

Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terdapat ruangan khusus untuk ibu menyusui. Ruangan ini diharapkan dapat membantu bagi para ibu yang ingin menyusui anaknya.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 30 Ruang Utilitas

## 22. Mushalla

Sebagai tempat ibadah bagi kaum muslim yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue yang memiliki luas 100m<sup>2</sup>.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 31 Mushalla

## 23. Atm center

Pada pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue terdapat 2 Atm center yang terletak di area gedung terminal dan area ruang tunggu.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 32 ATM Center

#### 24. Gerbang

Sebelum memasuki wilayah pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue terdapat pintu gerbang untuk memasuki wilayah pelabuhan.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 33 Gerbang

#### 25. Kantin

Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terdapat kantin yang memiliki luas 500 m<sup>2</sup> yang menjual beraneka ragam makanan dan minuman.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)*

Gambar 4. 34 Kantin



## 26. Stasiun karantina pertanian

Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue juga disediakan karantina pertanian yang berfungsi untuk mengecek keadaan tanaman yang akan dimuat ke kapal. Luas stasiun karantina pertanian yakni 30 m<sup>2</sup>.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 35 Stasiun Karantina Pertanian

## 27. Layar informasi

Layar informasi berfungsi untuk memberikan informasi terkini tentang pelayaran baik berupa jadwal keberangkatan maupun keadaan cuaca di sekitar pelabuhan dan alur pelayaran.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4. 36 Layar Informasi

Berikut karakteristik fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue:

Tabel 4. 6 Karakteristik Fasilitas Pelabuhan

No	Fasilitas Pelabuhan	Unit	Satuan	Ukuran
<b>A</b>	<b>Fasilitas pokok daratan</b>			
	- Total Areal daratan	1	m <sup>2</sup>	44191
	- Gedung terminal	1	m <sup>2</sup>	27.6 x 15
	- Gedung Perkantoran	1	m <sup>2</sup>	24 x 13
	- Ruang Tunggu	1	m <sup>2</sup>	400
	- Gang way darat	1	m <sup>2</sup>	
	- Movable bridge	1	m <sup>2</sup>	12 x 10
	- Pos Periksa Tiket	1	m <sup>2</sup>	6 x 5
	- Area penimbangan kendaraan	1	m <sup>2</sup>	32 x 4
	- Jalan penumpang masuk/keluar kapal ( <i>gang way</i> )	1	m	12 x10
	- Instalasi air bersih	1	m <sup>2</sup>	60
	- Instalasi listrik	1	m <sup>2</sup>	60
	- Instalasi telekomunikasi	1	m <sup>2</sup>	60
	- Fasilitas pemadam kebakaran	3	Unit	
	- Area parkir bagi kendaraan yang akan naik ke kapal.	1	m <sup>2</sup>	2340
	- Area parkir penumpang/calon penumpang Roda 4	1	m <sup>2</sup>	12 x 70
<b>B</b>	<b>Fasilitas penunjang daratan</b>			
	- Area perkantoran	1	m <sup>2</sup>	24 x 13
	- Tempat penampungan limbah cair	4	m <sup>2</sup>	1.5 x 2.5
	- Tempat penampungan limbah padat	1	m <sup>2</sup>	1.5 x 4
	- Fasilitas usaha perdagangan (toko/kantin)	1	m <sup>2</sup>	15 x 30
	- Area pengembangan pelabuhan	1	m <sup>2</sup>	22800
	- Fasilitas umum lainnya (taman dan jalur hijau)	1	m <sup>2</sup>	22800
	- Sistem drainase	1	m <sup>2</sup>	
	- Tower Air	1	m <sup>3</sup>	3x3x10
	- mushalla	1	m <sup>2</sup>	8 x 8
	- Toilet	1	m <sup>2</sup>	13.8x10.2
	- Kantin	1	m <sup>2</sup>	35 x 10
	- <i>Bunker</i>	1	m <sup>2</sup>	6 x 5
	- Tower Air	1	Unit	

No	Fasilitas Pelabuhan	Unit	Satuan	Ukuran
	- Stasiun Karantina Pertanian		m <sup>2</sup>	6 x 5
	- Akses Jalan		m	620
	- Area Parkir Umum		m <sup>2</sup>	55 x 33.5
	- Parkir Petugas DAMKAR, SAR, Polisi, Ambulance		m <sup>2</sup>	14 x 18
	- Parkir Staff		m <sup>2</sup>	10 x 15
<b>C</b>	<b>Fasilitas pokok perairan</b>			
	- Total Areal Perairan	1	Ha	12.6
	- Alur pelayaran dan saluran masuk pelabuhan	1	Buah	150 m
	- Kedalaman	1	m	-6.0
	- Kolam pelabuhan untuk kebutuhan sandar dan olah gerak kapal	1	m <sup>2</sup>	21 x 375
	- Dermaga kapal cepat	1	m <sup>2</sup>	70 x 10
	- Dermaga MB kapal feri	1	m <sup>2</sup>	12 x 10
	- Dermaga kapal pemerintah	1	m <sup>2</sup>	
	- Break water Arah ke laut dan arah ke alur		m	3370.2
	- Menara pengawas/pandu pelabuhan	1	Unit	
	- Rambu suar laut	1	Unit	
	- Rambu suar darat	2	Unit	
<b>D</b>	<b>Fasilitas penunjang perairan</b>			
	- Area perairan untuk pengembangan pelabuhan eksisting dan jangka panjang			
	- Perairan untuk fasilitas pemeliharaan kapal	0	Ha	12.6
	- Perairan untuk keperluan kapal pemerintah	1		
	- Mooring dolphin	3	Unit	
	- Breasting dolphin	3	Unit	
	- Movable bridge	1	Unit	
	- Rambu suar laut	1	Unit	

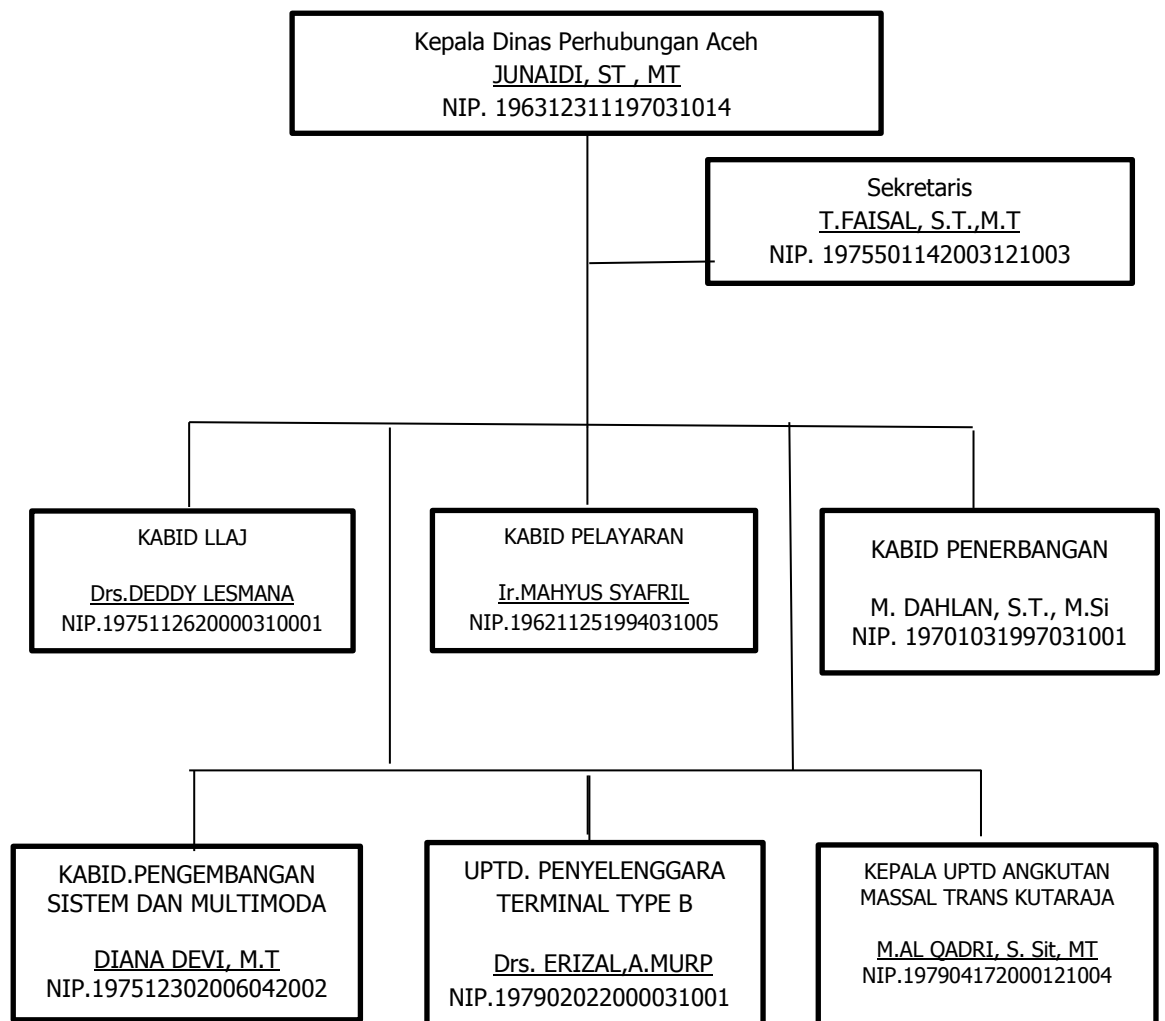
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh (2020)



#### 4.4 Instansi Pembina Transportasi

Adapun struktur organisasi Dinas Perhubungan Aceh dikeluarkan berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh No.118 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Aceh. Struktur ditunjukkan pada gambar 4.38

##### a). Stuktur Organisasi Dinas Perhubungan Aceh



Gambar 4. 38 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Aceh

Tugas dan Wewenang Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok Melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang Perhubungan Dalam melaksanakan tugas Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

1. Menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Aceh di Bidang Perhubungan;
2. Pelaksanaan dan pengkoordinasian perhubungan transportasi orang dan barang antar kabupaten/kota di dalam wilayah Aceh;
3. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknis, perencanaan, penyelenggaraan dan pengawasan sistem transportasi wilayah Aceh;
4. Pelaksanaan pengendalian terhadap sektor pembangunan lain melalui pelayanan jasa perhubungan yang handal, berdaya saing, berkelanjutan dan memberi nilai tambah (ekonomi); dan
5. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya di bidang perhubungan.

#### **4.5 Produktivitas Angkutan**

Berdasarkan data produktivitas tahunan yang diperoleh dari PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) menunjukkan bahwa produktivitas 5 tahun terakhir mengalami kenaikan maupun penurunan setiap tahunnya. Jumlah perjalanan (trip) dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dapat diketahui jumlah penumpang dari tahun 2015 sampai tahun 2019 yaitu sebanyak 1.681.603 penumpang baik golongan dewasa maupun golongan anak-anak dan untuk jumlah kendaraan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 yaitu sebanyak 122.560 kendaraan dari golongan I sampai golongan VIII lebih detail data produktifitas 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.7

Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

Tabel 4. 7 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Pnp	Golongan Kendaraan										
			I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	2015	231.265	208	60.184	800	10.203	5.679	140	1.209	142	1.565	256	102
2	2016	424729	357	107.525	1.243	21.682	9.859	494	3.053	194	3.081	620	410
3	2017	376366	1.133	96.448	1.185	17.678	10.506	208	3.705	221	2.890	373	403
4	2018	421027	206	101.456	1.689	21.245	9.722	254	3.246	110	2.920	487	382
5	2019	459481	275	108.473	1.340	20.666	9.778	335	2.749	145	2.653	591	541
<b>Total</b>		1.681.603	1.971	413.902	5.457	81.271	39.865	1.291	12.753	670	11.554	2.071	1.736

Sumber : PT.ASDP Persero Ferry Indonesia Cabang Aceh (2020)

## 4.5.1 Produktivitas selama 15 hari

- a. Tabel kedatangan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue selama 15 hari, yaitu dimulai dari tanggal 6 Juni – 20 Juni 2020.

Tabel 4. 8 Produktivitas Keberangkatan selama 15 hari pada masa pandemic covid-19

NO	Hari	Tgl	Trip	Penumpang	KENDARAAN										
					I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	Sabtu	6/6	1	190	-	61	-	10	6	3	1	2	2	-	-
2	Minggu	7/6	1	191	-	30	1	12	9	1	-	-	2	-	-
3	Senin	8/6	2	275	-	62	-	11	11	-	1	-	3	-	-
4	Selasa	9/6	2	273	-	72	-	14	8	-	3	-	4	-	-
5	Rabu	10/6	2	236	-	57	1	15	7	-	3	-	3	-	-
6	Kamis	11/6	2	277	-	53	1	13	6	-	2	-	3	-	-
7	Jum'at	12/6	2	269	-	59	-	21	2	-	5	-	1	-	-
8	Sabtu	13/6	2	241	-	64	-	15	10	-	1	-	2	1	-
9	Minggu	14/6	2	271	-	86	2	13	12	-	1	-	4	-	-
10	Senin	15/6	2	279	-	65	-	15	10	-	4	-	5	-	-
11	Selasa	16/6	2	212	-	51	-	20	6	-	1	-	4	-	-
12	Rabu	17/6	2	280	-	65	-	16	9	-	2	-	2	2	-
13	Kamis	18/6	2	261	-	63	2	25	15	-	3	-	1	-	-
14	Jum'at	19/6	2	263	-	75	-	15	11	-	6	-	3	1	-
15	Sabtu	20/6	2	308	-	75	-	14	7	-	1	-	5	-	-
TOTAL			28	3.826	0	938	7	229	129	4	34	2	44	4	0

Sumber : Hasil survey Tim PKL Aceh (2020)



b. Tabel kedatangan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue selama 15 hari, yaitu dimulai dari tanggal 6 Juni – 20 Juni 2020.

Tabel 4. 9 Produktivitas Kedatangan selama 15 hari pada masa pandemic covid-19

NO	Hari	Tgl	Trip	Penumpang	KENDARAAN										
					I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	Sabtu	6/6	1	113	-	30	1	6	12	2	-	2	-	-	-
2	Minggu	7/6	1	110	-	34	-	10	11	-	2	-	1	-	-
3	Senin	8/6	2	237	-	79	-	10	9	1	4	1	6	-	-
4	Selasa	9/6	2	115	-	22	-	6	2	-	1	1	4	-	-
5	Rabu	10/6	2	238	-	69	-	14	12	-	2	1	4	-	-
6	Kamis	11/6	2	184	-	80	-	14	5	-	2	-	-	-	-
7	Jum'at	12/6	2	267	-	50	1	24	7	-	3	-	6	-	-
8	Sabtu	13/6	2	278	-	98	-	29	10	-	2	-	3	-	-
9	Minggu	14/6	2	236	-	72	-	13	9	1	5	-	3	-	-
10	Senin	15/6	2	210	-	65	1	22	10	-	-	-	3	-	-
11	Selasa	16/6	2	233	-	62	-	30	5	-	7	-	5	-	-
12	Rabu	17/6	2	256	-	62	2	14	11	-	2	-	3	-	-
13	Kamis	18/6	2	245	-	68	1	13	10	1	3	-	2	1	-
14	Jum'at	19/6	2	256	-	71	2	18	14	-	5	-	2	-	-
15	Sabtu	20/6	2	280	-	92	-	21	5	-	2	-	3	-	-
TOTAL			28	3.258	0	954	8	244	132	5	40	5	45	1	0

Sumber : Hasil survey Tim PKL Aceh (2020)

- c. Tabel Keberangkatan dan kedatangan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue selama 15 hari, yaitu dimulai dari tanggal 1 Maret – 15 Maret 2020. Data ini sebagai perbandingan dan digunakan untuk perhitungan dalam analisa.

Tabel 4. 10 Produktivitas Keberangkatan selama 15 hari pada masa normal

NO	Hari	TGL	Trip	Penumpang	KENDARAAN										
					I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	Minggu	1	3	661	0	256	3	23	14	0	3	2	4	0	0
2	Senin	2	3	423	0	112	2	20	15	1	3	0	3	0	0
3	Selasa	3	3	380	1	106	4	28	15	0	2	0	3	0	0
4	Rabu	4	3	435	0	87	1	37	10	0	5	0	4	0	0
5	Kamis	5	3	367	0	114	0	15	12	0	2	0	4	1	0
6	Jumat	6	3	531	2	157	1	31	17	0	3	0	5	0	0
7	Sabtu	7	3	627	0	185	2	22	14	0	6	0	6	0	0
8	Minggu	8	3	736	4	225	3	42	14	2	5	0	3	0	0
9	Senin	9	3	520	0	156	2	28	18	0	3	1	0	0	0
10	Selasa	10	3	418	0	114	2	12	17	0	2	2	2	1	0
11	Rabu	11	3	425	0	108	2	19	14	0	2	0	4	0	0
12	Kamis	12	3	354	3	87	1	18	11	0	4	2	7	0	0
13	Jumat	13	3	394	0	117	4	22	17	0	3	0	3	0	0
14	Sabtu	14	3	468	7	136	3	22	12	1	2	1	4	1	0
15	Minggu	15	3	650	6	164	3	20	14	0	2	0	3	0	0
TOTAL			45	7389	23	2124	33	359	214	4	47	8	55	3	0

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry Persero (2020)

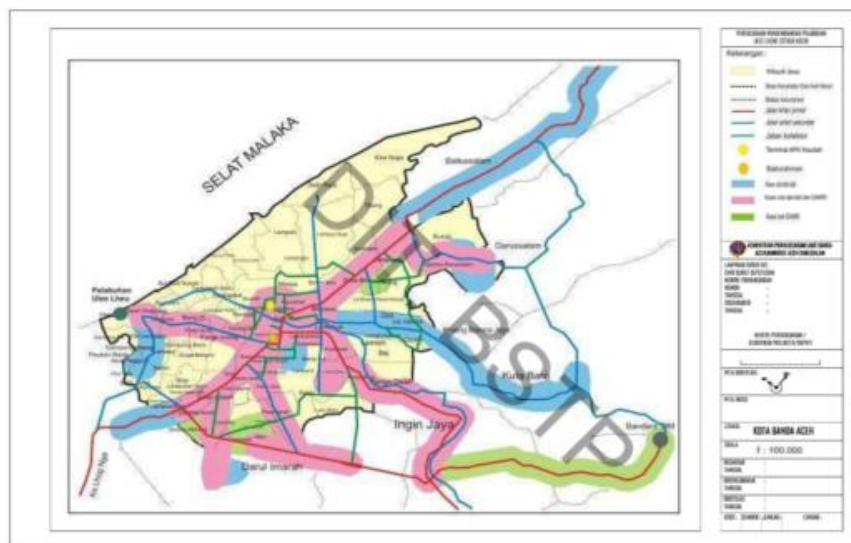
Tabel 4. 11 Produktivitas Kedatangan selama 15 hari pada masa normal

NO	Hari	TGL	Trip	Penumpang	KENDARAAN										
					I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	Minggu	1	3	638	0	160	2	22	13	0	2	1	2	0	0
2	Senin	2	3	381	0	102	0	15	8	1	2	0	1	0	0
3	Selasa	3	3	405	0	91	2	12	16	0	0	0	1	0	0
4	Rabu	4	3	430	0	106	1	15	13	0	3	0	3	1	0
5	Kamis	5	3	394	0	93	1	19	11	0	0	0	3	0	0
6	Jumat	6	3	534	0	125	0	21	12	0	2	0	2	0	0
7	Sabtu	7	3	594	0	162	1	19	8	0	4	0	2	0	0
8	Minggu	8	3	876	1	196	1	31	12	0	3	0	4	0	0
9	Senin	9	3	542	0	135	2	12	14	0	0	0	0	0	0
10	Selasa	10	3	456	0	94	1	13	11	0	2	1	0	0	0
11	Rabu	11	3	392	0	107	0	17	10	0	1	1	2	0	0
12	Kamis	12	3	362	2	103	0	14	13	0	2	1	3	0	0
13	Jumat	13	3	385	0	115	3	15	13	0	3	0	2	0	0
14	Sabtu	14	3	479	5	114	2	21	13	1	0	0	3	0	0
15	Minggu	15	3	566	5	167	1	23	12	0	3	0	2	0	0
TOTAL			45	7434	13	1870	17	269	179	2	27	4	30	1	0

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry Persero (2020)

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Sarana dari dan ke Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue di fasilitasi oleh jalan provinsi yang baik. Bahkan, transportasi dari Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) ke Pelabuhan Ulee Lheue sudah baik. Pelabuhan Ulee Lheue dapat dijangkau oleh angkutan darat dari semua arah. Namun angkutan yang melayani trayek ini masih di dominasi oleh kendaraan pribadi roda 2 dan roda 4, serta kendaraan umum berupa Mopen Labi-labi dan becak. Kendaraan umum lainnya menuju Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue adalah Bus Trans Koetaradja. Bus ini banyak diminati masyarakat umum karna bus ini tidak dipungut biaya dan dapat menjangkau seluruh wilayah di kota Banda Aceh. Untuk lebih jelasnya kondisi sistem transportasi jalan dari dan ke pelabuhan dapat dilihat pada peta berikut :



Sumber : BPS Aceh, 2018

Gambar 4. 39 Peta Jaringan Jalan

## 1. Pembinaan Angkutan

Pembinaan sistem angkutan sungai dan penyeberangan di Provinsi Aceh dilakukan oleh Unit Pelayanan Tingkat Daerah Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue dan satuan Kerja Syahbandar Malahayati Aceh.

### a. Sertifikasi dan Registrasi

Sertifikasi dan Registrasi di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue dilakukan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan oleh Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Kota Banda Aceh yang dibawah oleh Unit Satuan Kerja Syahbandar Malahayati Aceh yang bertugas melakukan Sertifikasi dan Registrasi terhadap kapal yang datang dan berangkat dari pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue.

### b. Perizinan

#### 1) Izin usaha angkutan penyeberangan

Sesuai pada Keputusan Menteri Nomor 64 Tahun 1989 tentang Angkutan Penyeberangan pada lampiran disebutkan bahwa penetapan izin usaha Angkutan Penyeberangan Ulee Lheue diberikan oleh Gubernur Banda Aceh

#### 2) Izin Operasi Angkutan

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue, memiliki 3 trayek yaitu trayek Ulee Lheue – Balohan , trayek Ulee Lheue – Lamteng dan trayek Ulee Lheue – Serapung yang baru saja dibuka pada awal Juni 2020 . Adapun trayek pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12 Trayek Angkutan Penyeberangan Ulee Lheue

NO	NAMA KAPAL	TRAYEK	KETERANGAN
<b>A.</b>	<b>KAPAL RO-RO</b>		
1	KMP. BRR	Ulee Lheue – Balohan	Komersil
2	KMP. Tanjung Burang	Ulee Lheue – Balohan	Komersil
3	KMP. Papuyu	Ulee Lheue – Lamteng	Perintis
4	KMP. Papuyu	Ulee Lheue- Serapung	Perintis
<b>B.</b>	<b>KAPAL CEPAT</b>		
1	KM.EKSPRESS BAHARI 8B	Ulee Lheue – Balohan	Komersil
2	KM.EKSPRESS CANTIKA 89	Ulee Lheue – Balohan	Komersil

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh, (2020)



Sumber : google earth (2020)

Gambar 4. 40 Rute Lintasan

Gambar 4. 1 Peta Geografis Provinsi Aceh .....	22
Gambar 4. 2 Lintasan Penyeberangan Ulee Lheue .....	28
Gambar 4. 3 KMP. BRR .....	29
Gambar 4. 4 KMP. Tanjung Burang .....	30
Gambar 4. 5 KMP. Papuyu .....	30
Gambar 4. 6 KM. Express Bahari 8B .....	31
Gambar 4. 7 KM. Express Cantika 89 .....	31
Gambar 4. 8 Alur Pelayaran.....	32
Gambar 4. 9 Pemecah Gelombang.....	33
Gambar 4. 10 Kolam Pelabuhan .....	33
Gambar 4. 11 Dermaga Movable bridge.....	34
Gambar 4. 12 Dermaga Tetap .....	34
Gambar 4. 13 Fender.....	35
Gambar 4. 14 Bolder.....	35
Gambar 4. 15 Rumah Movable Bridge .....	36
Gambar 4. 16 Catwalk .....	36
Gambar 4. 17 Mooring Dolphin.....	37
Gambar 4. 18 Gedung Terminal .....	37
Gambar 4. 19 Locket Penumpang Kapal Ferry.....	38
Gambar 4. 20 Locket Penumpang Kapal Cepat.....	38
Gambar 4. 21 Ruang Tunggu .....	39
Gambar 4. 22 Gedung Kantor .....	39
Gambar 4. 23 Locket Kendaraan .....	40
Gambar 4. 24 Jembatan Timbang .....	40
Gambar 4. 25 Areal Parkir Siap Muat.....	41
Gambar 4. 26 Areal Parkir Pengantar Penjemput .....	41
Gambar 4. 27 Areal Parkir Inap .....	42
Gambar 4. 28 Gangway .....	42
Gambar 4. 29 Toilet .....	43
Gambar 4. 30 Ruang Utilitas .....	43
Gambar 4. 31 Mushalla.....	44
Gambar 4. 32 ATM Center .....	44
Gambar 4. 33 Gerbang.....	45
Gambar 4. 34 Kantin.....	45
Gambar 4. 35 Stasiun Karantina Pertanian .....	46
Gambar 4. 36 Layar Informasi.....	46
Gambar 4. 37 Layout Fasilitas Pelabuhan Ulee Lheue .....	49
Gambar 4. 38 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Aceh.....	50
Gambar 4. 39 Peta Jaringan Jalan .....	57
Gambar 4. 40 Rute Lintasan .....	59

Tabel 4. 1 Batas Wilayah Administrasi Provinsi Aceh.....	23
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Kabupaten/Kota.....	24
Tabel 4. 3 Pendapatan Provinsi Aceh .....	25
Tabel 4. 4 Panjang Jalan Menurut Status dan Jenis Permukaan (Km).....	27
Tabel 4. 5 Karakteristik Kapal Yang Beroperasi di Pelabuhan .....	28
Tabel 4. 6 Karakteristik Fasilitas Pelabuhan.....	47
Tabel 4. 7 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir .	52
Tabel 4. 8 Produktivitas Keberangkatan selama 15 hari pada masa pandemic covid-19 .	53
Tabel 4. 9 Produktivitas Kedatangan selama 15 hari pada masa pandemic covid-19 .....	54
Tabel 4. 10 Produktivitas Keberangkatan selama 15 hari pada masa normal.....	55
Tabel 4. 11 Produktivitas Kedatangan selama 15 hari pada masa normal .....	56
Tabel 4. 12 Trayek Angkutan Penyeberangan Ulee Lheue.....	59